

# PERBEDAAN JUMLAH TELUR CACING *Ascaris lumbricoides* BERDASARKAN UKURAN LUBANG APLIKATOR METODE KATO KATZ

Hizbain Arafatullah<sup>1</sup>, Budi Santosa<sup>2</sup>, Tulus Ariyadi<sup>2</sup>

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

## ABSTRAK

Cacingan atau kecacingan adalah salah satu jenis penyakit infeksi yang disebabkan oleh hewan parasit yaitu cacing. *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan salah satu infeksi cacing yang menimbulkan masalah kesehatan masyarakat Indonesia dan yang terbanyak adalah infeksi yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* (ascariasis). Pemeriksaan feses dapat dilakukan untuk menegakkan diagnosa kecacingan sekaligus tingkat keparahan infeksi menggunakan metode kato katz. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan jumlah telur cacing *Ascaris lumbricoides* terhadap variasi lubang aplikator metode Kato Katz. Sampel feses yang digunakan diperoleh dari anak kelas 3 dan 4 SDN 1 Tempelrejo Sragen Jawa Tengah yang sudah terinfeksi cacing *Ascaris lumbricoides*. Perhitungan jumlah telur cacing *Ascaris lumbricoides* menggunakan metode kato katz dengan variasi lubang aplikator 6mm, 8mm dan 10mm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata jumlah telur *A. lumbricoides* dengan menggunakan lubang aplikator berdiameter 6, 8, 10 mm secara berturut turut yaitu 268, 89, n dan 31 eggs/gram. Berdasarkan hasil uji *Kruskal-Wallis* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah telur cacing *Ascaris lumbricoides* dengan variasi lubang aplikator kato katz.

Kata kunci : *Ascaris lumbricoides*, variasi lubang aplikator, kato katz.